

HUBUNGAN PEMBERIAN TERAPI ANTIPSIKOTIK TERHADAP KEJADIAN EFEK SAMPING SINDROM EKSTRAPIRAMIDAL PADA PASIRN SKIZOFRENIA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA

Yuningtyas Santria Handini¹, Siwi Padmasari², Nadia Husna²

INTISARI

Latar belakang: Skizofrenia merupakan gangguan mental berat yang dapat mempengaruhi tingkah laku, emosi, dan komunikasi. Penyakit skizofrenia di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 6,7 %. Pemberian terapi antipsikotik pada penderita skizofrenia memerlukan kurun waktu yang lama, sehingga selama pengobatan dapat menimbulkan efek samping, salah satu nya adalah *Extrapyrimal Syndrome* (EPS).

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pemberian antipsikotik terhadap kejadian EPS pada pasien skizofrenia yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia periode Januari-Desember 2022

Metode: Desain penelitian ini adalah non-eksperimental analitik dengan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 96 pasien skizofrenia dengan pengambilan data penelitian melalui rekam medis. Data dianalisis secara univariat yang disajikan dengan analisis bivariat menggunakan perhitungan uji *Chi-Square* untuk hubungan pemberian terapi antipsikotik dengan efek samping EPS.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien skizofrenia yang paling banyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki (75%), usia 15-45 tahun (52,08%), jenis skizofrenia tak terinci (f20.3) (80,21%) dan tidak mengalami penyakit penyerta (86,46%). Pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia mayoritas mendapatkan terapi kombinasi (70,83%) dengan golongan obat antipsikotik kombinasi (risperidon+klozapin) (31,25%) dan mengalami EPS (76,47%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pemberian obat antipsikoik dengan potensi kejadian efek samping EPS ($p=0,01$)

Kata Kunci: Antipsikotik, Sindrom Ekstrapiramidal, Skizofrenia

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF ANTIPSYCHOTIC THERAPY ON THE INCIDENT OF SIDE EFFECTS OF EXTRAPYRAMIDAL SYNDROME IN INPATIENT SCHIZOPHRENIC PATIENTS AT GRHASIA MENTAL HOSPITAL, YOGYAKARTA

Yuningtyas Santria Handini¹, Siwi Padmasari², Nadia Husna²

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a serious mental disorder that can affect behavior, emotions and communication. Schizophrenia in Indonesia has a prevalence of 6.7%. Providing antipsychotic therapy to people with schizophrenia requires a long period of time, so that during treatment it can cause side effects, one of which is it is Extrapyrimal Syndrome (EPS).

Objective: To determine the relationship between antipsychotic administration and the incidence of EPS in schizophrenia patients undergoing inpatient treatment at the Grhasia Mental Hospital for the period January-December 2022.

Method: The design of this research is non-experimental analytic with data collection carried out retrospectively. The research was conducted at the Grhasia Yogyakarta Mental Hospital with 96 schizophrenic patients by collecting research data through medical records. Data were analyzed univariately and presented with bivariate analysis using the Chi-Square test calculation for the relationship between antipsychotic therapy and EPS side effects

Result: The results of this study showed that the most common schizophrenia patients were male (75%), aged 15-45 years (52.08%), unspecified type of schizophrenia (f20.3) (80.21%) and did not experience comorbidities (86.46%). The majority of schizophrenia patients at the Grhasia Mental Hospital received combination therapy (70.83%) with a combination of antipsychotic drugs (risperidone+clozapine) (31.25%) and experienced EPS (76.47%)

Conclusion: There is a relationship between the use antipsychotic drugs and the potential for EPS side effects ($p=0.01$)

Keywords: Antipsychotics, Extrapyrimal Syndrome, Schizophrenia

¹ Pharmacy student, Jendral Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturers of Pharmacy at Jendral Achmad Yani University, Yogyakarta